

Implementasi Program CSR PT.Timah (Persero) Tbk Terhadap Masyarakat Tani Desa Gemuruh Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun

RIA ANGGRAINI

Dosen Pembimbing : Drs. Yoskar Kadarisman

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km 12.5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru

Email : ryrevizi@yahoo.com

ABSTRAK

This PT.TIMAH Kundur represent the assistant executor running aid CSR centering from PT.TIMAH residing in Bangka. All aid raised by society which have place to around mining. this PT.TIMAH Kundur pursuant to existing program have to be raised to board of directors of PT.TIMAH Bangka, full located decision at holdingnya. Accepted or don't it him aid application of pursuant to survey conducted by board of directors. As for intention of this is research: To know the forms program in the CSR PT.TIMAH Thundering Countryside, To know whether execution program the CSR can be felt by Prosperous Source Farmer Group. This Research in determination sampel by using Technique of Simpel Random conducted by taking chosen people who by researcher to be made by sampel. Based for such criterion is Prosperous Source Farmer Group residing in Thundering Countryside [of] Subdistrict of Kundur of West of Regency Karimun. Way of this intake sampel is Prosperous Source Farmer Group amounting to 100 people and taken as sampel of equal to 50% that is as much 50 farmer people..

Form the implementation program the CSR of a lot of happened by the social change of society economics. Change that at happened Prosperous Source Farmer Group referred as with the social change. The by change happened caused by its is aid from program of CSR PT.TIMAH (persero) Tbk. As for social change of Thundering Countryside society economics specially Prosperous Source Farmer group like pattern eat the, house form, clothes, used motor vehicle, furniture of used communication means and house

Keyword : Implementation, Program The CSR PT.TIMAH, Farmer Society

PENDAHULUAN

Tanggung jawab perusahaan memberikan konsep yang berbeda dimana perusahaan tersebut secara sukarela menyumbang sesuatu demi

masyarakat yang lebih baik. Tanggung jawab didasarkan pada setiap hubungan terkhusus perusahaan dengan masyarakat lokal. Citra perusahaan dimata masyarakat sangat berpengaruh terhadap produk yang di hasilkan oleh perusahaan tersebut. Salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan yang mengedepankan konsep *corporate social responsibility* lebih menekankan pembangunan sosial dan pembangunan kapasitas masyarakat sehingga akan menggali potensi masyarakat lokal yang menjadi modal sosial perusahaan untuk maju dan berkembang. Selain dapat menciptakan peluang-peluang sosial-ekonomi masyarakat, menyerap tenaga kerja dengan kualifikasi yang diinginkan, cara ini juga membangun citra perusahaan dan akan menumbuhkan rasa percaya dari masyarakat. Rasa percaya perlahan-lahan muncul dari masyarakat sehingga masyarakat merasa bahwa kehadiran perusahaan di daerah mereka akan berguna dan bermanfaat.

Di Indonesia perusahaan-perusahaan yang ada memang mempunyai peranan penting atas keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya program-program bantuan sosial yang diadakan oleh setiap perusahaan yang rata-rata pendapatannya di atas 1 milyar. Bantuan ini semakin diperkuat dengan adanya UU No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas”. Yakni setiap perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial (*Corporate Sosial Responsibility*).

Menurut **Bowen (Stania 2008; 3)**, CSR perusahaan dapat pula dimaknai sebagai komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan turut serta mengatasi permasalahan pekerja dan keluarganya serta masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. CSR juga bermanfaat penguatan jaringan kemitran antara pemerintah – pelaku usaha dan masyarakat. CSR dapat diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat sukarela. Bidang peningkatan CSR yang dilakukan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dikelompokkan atas 3 yakni : ekonomi, lingkungan dan sosial (**Stania 2008; 5**).

Program CSR merupakan bagian manajemen dari sebuah perusahaan. CSR diartikan sebagai komitmen dalam menjalankan bisnis dengan memperhatikan aspek sosial, norma dan etika. CSR dalam jangka panjang memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu setiap program yang dilaksanakan suatu perusahaan mempunyai fungsi tersendiri dalam bidang masing-masing dalam menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat yang tinggal di daerah sekitar perusahaan/industri.

Seperti yang diketahui penambangan PT. Timah terbesar berada di Provinsi Bangka Belitung. Sedangkan proses kegiatan dilaksanakan secara kondusif. PT. Timah (persero) Tbk adalah Perusahaan Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah. 35% kepemilikannya dimiliki oleh publik yang menjadikan perseroan ini *go public*. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk membuat perusahaan mandiri dan transparan dalam pengoperasiannya. Sebagai perusahaan penambangan timah terbesar di dunia,

PT.Timah (persero) Tbk menguasai hak penambangan timah seluas 522.460 hektar dengan 114 Kuasa penambangan (KP) baik di darat (*onshore*) maupun di laut (*offshore*) dengan wilayah operasi yang meliputi Provinsi Bangka Belitung dengan Provinsi Kepulauan Riau (<http://www.timah.com/ma/sekilas>). PT.Timah Bangka Belitung memiliki beberapa cabang atau unit perusahaan salah satunya adalah unit PT.Timah Kecamatan Kundur Barat. Unit Timah Kundur merupakan anak perusahaan dari PT.Timah Bangka yang merupakan holdingnya.

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti program CSR bantuan kepada Kelompok Tani Sumber Makmur maka judul yang diambil adalah “Implementasi Program CSR PT.Timah (persero) Tbk Masyarakat Desa Gemuruh Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun”.

Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana implementasi program Corporate Social Responsibility kepada Kelompok Tani Sumber Makmur ?
2. Bagaimana pengaruh program Corporate Social Responsibility kepada status sosial ekonomi masyarakat Kelompok Tani Sumber Makmur ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk program CSR PT.Timah di Desa Gemuruh
2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan program CSR dapat dirasakan oleh Kelompok Tani Sumber Makmur.

Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis diharapkan dapat menambah informasi atau wawasan bagi masyarakat, lembaga legislatif, pemerintah dan khususnya para pengusaha mengenai manfaat tentang program CSR.
2. Dapat menambah literatur bagi pembaca yang mengkaji tentang program CSR.
3. Sebagai pengayaan dan memperkaya kajian Ilmu Sosiologi.
4. Salah satu sarana menambah pengetahuan penulis dan sumbangan pemikiran serta informasi bagi masyarakat umum sekaligus sebagai bahan masukan bagi yang berminat dalam kajian ilmu sosial khususnya sosiologi.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial masyarakat (*Corporate Social Responsibility*) yang dilaksanakan perusahaan besar merupakan bantuan yang sangat berarti bagi masyarakat sebagai kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat.

Adapun program Corporate Social Responsibility telah tertuang pada **UU No.40 Tahun 2007 pada pasal 74** yaitu :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.
4. Ketentuan lebih lanjut Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Pengertian CSR

Definisi CSR oleh **World Business Council for Sustainable Development/WBCSD (2002:76)** adalah komitmen dunia usaha untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan; bekerja dengan para karyawan dan keluarganya, masyarakat tempatan dan masyarakat secara luas dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Sama halnya dengan Word Business Council For Sustainable Development (WBCSD), **UU No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal (2008:90)**, yaitu dimaksud CSR adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Pandangan Perusahaan terhadap CSR

Wibisono (2007) menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tiga cara pandang dalam memandang CSR. Berbagai cara pandang perusahaan terhadap CSR yaitu:

1. Sekedar basa-basi atau keterpaksaan. Perusahaan mempraktekan CSR karena external driven (faktor eksternal), environmental driven (karena 6 terjadi masalah lingkungan) dan reputation driven (karena ingin mendongkrak citra perusahaan).
2. Sebagai upaya memenuhi kewajiban (compliance). CSR dilakukan karena terdapat regulasi, hukum, dan aturan yang memaksa perusahaan menjalankannya.
3. CSR diimplementasikan karena adanya dorongan yang tulus dari dalam (internal driven). Perusahaan menyadari bahwa tanggung jawabnya bukan sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan bisnisnya saja, melainkan juga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pengembangan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut **Wibisono (2007)**, perubahan paradigma perusahaan atau dunia usaha yang kini mengarah pada sikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi sosial diwujudkan melalui kegiatan karitatif, filantropis dan menyelenggarakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (community development). Ada tiga alasan penting yang dikemukakan **Wibisono (2007)** mengapa kalangan dunia usaha harus merespon dan mengembangkan isi CSR sejalan dengan operasi usahanya, yaitu:

1. Perusahaan adalah bagian dari masyarakat sehingga perusahaan perlu memperhatikan kepentingan masyarakat.
2. Hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme antara kalangan dunia usaha dan masyarakat yaitu sebagai bentuk licence to operate masyarakat dan kontribusi perusahaan kepada masyarakat.
3. CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau menghindari konflik sosial.

Menurut **Saidi (2003)** dalam **Meita (2009)** dari upaya pengembangan konsep kedermawanan sosial perusahaan berorientasi pada keberlanjutan kegiatan sosial itu sendiri sehingga mendorong kegiatan bersedekah, pengembangan, dan akhirnya pemberdayaan masyarakat. Tahapan kedermawanan sosial perusahaan diawali dengan bentuk charity yang kemudian mengarah pada philanthropy dan akhirnya menuju corporate citizenship dengan menggunakan karakteristik seperti motivasi, misi, pengelolaan, pengorganisasian, penerima manfaat, kontribusi serta inspirasi.

Implementasi CSR

Implementasi CSR di perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi tersebut diantaranya adalah komitmen pimpinannya, ukuran atau kematangan perusahaan, regulasi atau sistem perpajakan yang diatur pemerintah dan sebagainya (**Wibisono 2007**). Merujuk pada **Saidi dan Abidin (2004)** dalam **Suharto (2005)**, ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu:

1. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti corporate secretary atau public affair manager untuk menjadi bagian dari tugas pejabat public relation.
2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.
3. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi non-pemerintah,

instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan. Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercaya oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara proaktif mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama.

Manfaat CSR

CSR mendatangkan berbagai manfaat bagi perusahaan dan masyarakat yang terlibat dalam menjalankannya. Menurut **Wibisono (2007)** manfaat bagi perusahaan yang berupaya menerapkan CSR, yaitu: dapat mempertahankan atau mendongkrak reputasi dan brand image perusahaan, layak mendapatkan social licence to operate, mereduksi risiko bisnis perusahaan, melebarkan akses sumberdaya, membentangkan akses menuju market, mereduksi biaya, memperbaiki hubungan dengan stakeholder, memperbaiki hubungan dengan regulator, meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan serta berpeluang mendapatkan penghargaan. Sedangkan manfaat CSR bagi masyarakat menurut **Ambadar (2008)**, yaitu dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, kelembagaan, tabungan, konsumsi dan investasi dari rumah tangga warga masyarakat.

Upaya Perusahaan Membina Hubungan dengan Masyarakat

Perusahaan membina hubungan dengan masyarakat melalui dua tahap, pertama dengan didampingi oleh tokoh masyarakat setempat dan untuk sosialisasi selanjutnya dilakukan secara langsung oleh pegawai perusahaan tanpa didampingi tokoh setempat. Sosialisasi untuk penerapan program CSR disampaikan setelah desa-desa yang bersangkutan menjalin kerjasama dengan perusahaan dalam usaha penanaman tanaman Sengon milik perusahaan.

Analisis Implementasi CSR

Dengan melihat program-program CSR perusahaan di atas, dapat dikatakan bahwa perusahaan memberikan bantuan secara insidental dan berdasarkan program yang telah direncanakan sebelumnya. Sasaran dari kegiatan CSR PT. Timah kini sudah lebih menyentuh kepada masyarakat yang lebih luas. Setiap perusahaan memiliki alasan masing-masing dalam mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial. Menurut **Osmaili (2005)** dalam **Arisyono (2009)**, ada beberapa alasan penting industri melakukan CSR yaitu:

1. Mendapatkan izin dalam menciptakan harmonisasi kegiatan usaha dengan komunitas lokal.
2. Mengatur dan menciptakan strategi ke depan yang dilakukan bersama-sama dengan anggota masyarakat dalam rangka mengembangkan kemandirian masyarakat.
3. CSR mempunyai potensi untuk meningkatkan nilai usaha perusahaan, dalam hal ini terkait dengan *good corporate governance*. Dalam kasus CSR PT. Timah, berdasarkan penuturan staf bagian CSR PT. Timah disebutkan bahwa alasan PT. Timah mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial karena sebuah perusahaan selayaknya dapat berkontribusi kepada masyarakat di sekitarnya. Selain itu alasannya adalah karena kondisi sosial yang kurang kondusif. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pendekatan kepada masyarakat agar perusahaan dapat memperoleh izin dalam menggunakan lahan yang ada.

Perubahan Sosial

Perubahan adalah hasil penyesuaian atas perubahan yang terjadi diluar sistem, pertumbuhan melalui diferensiasi dan melalui penemuan-penemuan internal (**Robert H Lauer, 2003 ; 106**).

Beberapa sosiolog berpendapat bahwa ada kondisi-kondisi social primer yang menyebabkan terjadinya perubahan. Misalnya kondisi-kondisi ekonomis, teknologis, geografis atau biologis yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek-aspek kehidupan sosial lainnya (**Willian F. Ogburn (1950)**).

Perubahan terbagi 2

1. Perubahan Yang Direncanakan

Perubahan sosial yang direncanakan adalah, perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, dan hal ini terjadi karena telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang menginginkan adanya perubahan. Pihak yang menginginkan adanya perubahan itu disebut: dengan agent of change atau agen pembaharu. Agent of change adalah seorang atau sekelompok orang yang memimpin masyarakat dalam merubah sistem sosial yang ada. Tentunya agent of change ini sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk memimpin adanya suatu perubahan. Agent of change selalu mengawasi jalannya perubahan yang dikehendaki atau direncanakan itu.

2. Perubahan Tidak Direncanakan

Perubahan sosial yang tidak direncanakan adalah terjadinya perubahan-perubahan yang tidak direncanakan atau dikehendaki, dan terjadi diluar pengawasan masyarakat dan dapat menimbulkan akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat. Misalnya, terjadinya musim kemarau yang berkepanjangan dan berakibat sulitnya mendapatkan penghasilan yang cukup hingga membuat banyak anggota masyarakat nekat melakukan tindakan-tindakan kriminal, hanya agar dapat memenuhi kelangsungan hidupnya.

Konsep Operasional

Untuk memperoleh kesamaan pengertian serta untuk menghindari kekeliruan dalam beberapa istilah yang digunakan penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah.

1. PT.Timah (persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan atau eksplorasi timah. Perusahaan nasional yang berskala Internasional dengan daerah operasional di Kunder.
2. Program CSR adalah Program-program yang dibuat oleh perusahaan untuk membantu masyarakat sekitar. Tanggung Jawab Sosial perusahaan, disini dijelaskan lebih menitik beratkan pada bantuan bidang ekonomi..
3. Pelaksana program adalah penerapan ; suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Suatu keputusan/kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan.
4. Penerima program CSR adalah petani sawah yang ada di Desa Gemuruh Kecamatan Kunder Barat.
5. Petani sawah yang dimaksud adalah penduduk atau masyarakat Desa Gemuruh Kecamatan Kunder Barat Kabupaten Karimun yang bekerja sebagai petani padi sawah.
6. Kelompok tani yang dimaksud adalah petani padi sawah yang menjadi objek penelitian.
7. Perubahan sosial ekonomi yang dimaksud adalah perubahan yang terjadi pada Kelompok Tani Sumber Makmur setelah mendapatkan bantuan dari CSR PT.Timah (persero) tbk.
 - Terjadi perubahan apabila kondisi sosial ekonomi petani padi sawah lebih baik dari sebelum bantuan CSR
 - Yidak berubah apabila kondisi sosial ekonomi petani padi sawah sama saja dengan sebelum mendapat bantuan CSR
8. Pendapatan/penghasilan yaitu jumlah/hasil panen yang diperoleh petani padi sawah pada satu kali panen
 - Tinggi apabila lebih dari 10.000.000
 - Sedang apabila kurang dari 5.000.000-10.000.000
 - Rendah apabila kurang dari 5.000.000
9. Pemupukan yang dimaksud adalah pemberian pupuk terhadap sawah yang dilakukan secara baik dan benar menurut waktu dan jenis pupuk yang digunakan.
10. Pemberantasan hama adalah memberantas hama-hama yang mengganggu tanaman padi yaitu dengan melakukan penyemprotan dengan melakukan cairan pemberantas hama.
11. Pemanenan adalah pengambilan padi yang telah matang atau siap untuk dipanen dan kemudian diolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gemuruh Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun. Desa ini terpilih sebagai daerah penelitian dikarenakan PT.Timah (persero) Tbk berada di daerah tersebut, masyarakat yang berada disekitar PT.Timah yang mendapatkan bantuan-bantuan dari perusahaan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dalam penentuan sampel dengan menggunakan Teknik Sempel Random dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti untuk dijadikan sampel. Didasarkan atas kriteria yang dimaksud adalah Kelompok Tani Sumber Makmur yang berada di Desa Gemuruh Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun. Cara pengambilan sampel ini adalah Kelompok Tani Sumber Makmur yang berjumlah 100 orang dan yang dijadikan sampel sebesar 50% yaitu sebanyak 50 orang petani.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpul data yang relevan maupun mengamati gejala-gejala, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui penamatan dari dekat terhadap gejala yang terjadi di lokasi penelitian. Observasi dimaksud untuk mengalokasikan sekaligus mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala yang ada, diantaranya:
 - Lingkungan sekitar PT.Timah
 - Masyarakat Kelompok Tani Sumber Makmur
2. Wawancara mendalam yaitu mengadakan wawancara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan terhadap informan maupun responden yang dipilih dan dianggap dapat memberikan informasi tentang fokus masalah penelitian. Untuk melaksanakan penelitian terlebih dahulu dipersiapkan pedoman wawancara. Namun pada situasi tertentu, wawancara sering dilakukan spontan seperti dalam pembicaraan sehari-hari tetap fokus pada masalah yang diteliti.

Wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan meliputi :

- Nama, Umur, Tingkat Pendidikan
- Pendapatan keluarga dalam satu bulan
- Keuntungan dan manfaat dari program CSR
- Pekerjaan lain selain petani

Jenis dan Sumber Data

Didalam penelitian ini diperlukan sumber data yang akan membantu pengumpulan data dilapangan,ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, adapun kedua data penelitian tersebut adalah :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden mengenai gambaran umum tentang CSR PT Timah di Desa Gemuruh Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun

2. Data Sekunder adalah data yang digunakan sebagai penunjang data-data primer seperti data yang berasal dari orang terdekat dan lingkungan tempat tinggal responden.

Analisa Data

Analisa data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis Kuantitatif deskriptif dimana data yang diperoleh dari wawancara, dari instansi-instansi, pengamatan ataupun sumber lainnya yang disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan karakteristik masing-masing data. Kemudian data-data tersebut digambarkan sesuai dengan kenyataan mengenai pelaksanaan Program CSR bagi Masyarakat Kelompok Tani Sumber Makmur.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran Singkat Kabupaten Kecamatan Kundur Barat

Kabupaten Karimun adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Ibu Kota Kabupaten Karimun terletak di Tanjung Balai Karimun. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 7.984 km², dengan luas daratan 1.524 km² dan luas lautan 6.460 km². Karimun memiliki jumlah penduduk sebanyak 174.784 jiwa pada tahun 2012. Kabupaten Karimun terdiri atas 198 pulau, pulau yang telah berpenghuni adalah 67 pulau dan yang belum berpenghuni 131 pulau. Karimun berada pada 00°-50'-25" lintang utara, 01°-20'-20" lintang selatan, 03°-31'-20" bujur barat dan 102°-51'-15" bujur timur. Temperatur kabupaten Karimun berkisar pada 30° celsius kelembapan 48% rata-rata curah hujan 2.200 milimeter pertahun.

Kabupaten ini berbatasan langsung dengan :

- Utara : Selat Malaka dan Singapura
- Selatan : Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir
- Barat : Kecamatan Ragsang, Kab-Bengkalis dan Kecamatan Kuala Lumpur, Kab-Pelalawan
- Timur : Kota Batam dan Kepulauan Riau

Kabupaten Karimun dibentuk berdasarkan undang-undang No.53 Tahun 1999. Pada awal terbentuknya wilayah Kabupaten Karimun terdiri dari 3 (tiga) kecamatan yakni Kecamatan Karimun, Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur. Selanjutnya berdasarkan peraturan Kabupaten Karimun No 16 Tahun 2001, maka wilayah Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 8 (delapan) Kecamatan dan akhirnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No 10 Tahun 2004 dimekarkan lagi menjadi 9 (sembilan) Kecamatan dan jumlah Kelurahan sebanyak 22 Kelurahan dan 32 Desa, 327 RW (Rukun Warga) dan 945 RT (Rukun Tetangga). Sembilan Kecamatan itu meliputi Kecamatan Buru, Kecamatan Durai, Kecamatan Karimun, Kecamatan Kundur, Kecamatan Barat, Kecamatan Kundur Utara, Kecamatan Meral, Kecamatan Moro dan Kecamatan Tebing.

Deskripsi PT.Timah Kundur (persero) Tbk

Dimasa kolonial, pertambangan Timah di Bangka di kelola oleh badan usaha pemerintah kolonial “Bangka Tin Winning Bedrijf” (BTW). Di Belitung dan Singkep dilakukan oleh perusahaan swasta Belanda. Masing-masing Gemeenschappe Lijke Mijnbouw Maattsehappij Biliton (NVSITEM). Setelah kemerdekaan R.I, ketiga perusahaan tersebut dinasionalisasikan antara Tahun 1953-1958 menjadi tiga perusahaan Negara terpisah. Pada tahun 1961 di Bentuk Badan Pimpinan umum Perusahaan Tambang-Tambang Timah Negara (BPU PN Tambang Timah) untuk mengkoordinasikan ketiga perusahaan tersebut digabung menjadi satu perusahaan yaitu Perusahaan Negara (PN) Tambang Timah. Dengan berlakunya Undang-Undang No.9 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1969, pada Tahun 1976 status PN Tambang Timah dan Proyek Peleburan Timah mentok diubah menjadi bentuk Perusahaan Perseroan (persero) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan namanya diubah menjadi PT. Tambang Timah (perseo) berdasarkan akta No.1 Tahun 1976 oleh Notaries Imas Fatimah,SH Tanggal 02 Agustus 1976. Krisis industri timah akibat hancurnya *the Internasional Tin* (ITC) sejak Tahun 1985 memicu perusahaan untuk melakukan perubahan mendasar untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Restruktisasi perusahaan yang dilakukan dalam kurun 1991-1995, yang meliputi program reorganisasi, relokasi Kantor Pusat ke Pangkal Pinang, rekonstruksi peralatan pokok dan penunjang produksi, serta pelepasan asset dan fungsi yang tidak berkaitan dengan usaha pokok perusahaan. Restrukturisasi perusahaan berhasil memulihkan kesehatan dan daya saing perusahaan, menjadikan PT.Timah (persero) Tbk melakukan penawaran umum perdana di Pasar Modal Indonesia dan Internasional, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya dan The London.

PROGRAM CSR PT.TIMAH (PERSERO) TBK

Keadaan Kelompok Tani Sumber Makmur sebelum adanya batuan CSR

Kelompok Tani Sumber Makmur ini terbentuk pada tahun 2008 yang dikepalai Ibu.Kamariah dengan tujuan mengajak para petani agar memanfaatkan lahan nonproduktif menjadi area persawahan. Sebelumnya petani di Desa Gemuruh ini hanya memiliki luas lahan 15 hektar dan sebelumnya bertani hanya sebagai kerjaan sampingan karena hasil panen yang relatif rendah dan hanya untuk kebutuhan sendiri. Alat yang digunakan secara manual yaitu menggunakan cangkul, parang, arit sedangkan untuk pemanenan petani hanya mempunyai 1 mesin penggilingan padi.

Pada tahun 2010 kelompok tani ini semakin berkembang dengan bertambahnya jumlah petani maka hasil panenpun semakin bertambah. Melihat kemajuan dan semangat tinggi para petani maka masyarakatpun tertarik untuk bertani di Desa Gemuruh ini. Petani yang pada mulanya hanya 20 orang saja sekarang menjadi 100 orang. Oleh karena dipulau Kundur ini hanya ada satu kelompok tani maka petani sangat dihargai

atas panen padi perdananya yang mendapat ±105 ton untuk 15 Ha lahan sawah. Dari situ lah PT. Timah dan Bupati Karimun menyambut baik atas kerja keras petani di Desa Gemuruh Kecamatan Kundur Barat ini.

Keadaan Kelompok Tani Sumber Makmur Sesudah adanya bantuan CSR

Program CSR merupakan program kebijakan perusahaan untuk melakukan kegiatan sosial kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut. Salah satu kegiatan CSR yang telah berhasil memberikan dampak positif yaitu di Desa Gemuruh Kecamatan Kundur Barat berupa penanaman seribu bakau, CSR peduli kesehatan, memberikan bantuan kendaraan kebersihan, bantuan terhadap penderita tumor dan bantuan kepada petani sawah.

Melihat perkembangan petani yang ada di Desa Gemuruh ini PT. Timah (persero) Tbk atas program CSR memberikan bantuan kepada Kelompok Tani Suber Makmur ini. Bantuan yang diberikan oleh PT. Timah kepada kelompok tani adalah lahan pertanian sebesar 15 hektar, Traktor tangan yang digunakan untuk membajak atau menggemburkan tanah, mesin perontok digunakan untuk , mesin air digunakan untuk menggaliri seluruh area persawahan dan mesin penggilingan padi untuk memanen padi yang telah siap panen.

PT. Timah melaksanakan program CSR dengan memperhatikan peraturan yang ada sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar. Berlandaskan UU tersebut PT. Timah unit Kundur ini melaksanakan program CSR kepada masyarakat tani yaitu Kelompok Tani Sumber Makmur yang bermaksud pemberian motivasi pada Kelompok Tani Sumber Makmur ini. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan semangat petani.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dapat dimaknai sebagai bentuk kesejahteraan dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang sebenarnya diharapkan dapat menjadi sarana pembangunan masyarakat.

Perubahan Sosial Ekonomi Yang Terjadi Pada Kelompok Tani Sumber Makmur

Perubahan sosial ekonomi adalah perubahan yang terjadi pada suatu kelompok atau individu. Para komunitas kelompok petani Sumber Makmur dahulu tidak berkerja sebagai petani padi. Namun setelah adanya bantuan dari perusahaan Timah yaitu dengan pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang merupakan program dari perusahaan PT. Timah, maka dapat berdampak dari pendapatan dan penghasilan bagi kelompok tani Sumber Makmur sehingga berdampak pada taraf hidupnya.

Pola hidup sudah berubah, baik caramakan, cara berpakaian, pola interaksi, dan mobilitas sosial. Dari segi rumah tangga, jika dahulu rata-rata rumah dengan semi permanen, sekarang sudah berubah menjadi atap seng dan permanen. Perabot rumah dengan beberapa stel kursi tamu dan beberapa buah lemari sudah dimiliki. Bahkan hampir semua rumah sudah memiliki

televisi. Pemilikan kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat, sudah tersebar sampai ke pelosok-pelosok desa. Untuk alat komunikasi, orangtua maupun anak-anak rata-rata sudah memiliki *handphone*.

Hal ini mengindikasikan bahwa program CSR lebih baik dibandingkan dengan tidak diberikannya bantuan dari perusahaan. Berikut ini dapat di rincikan akan perubahan sosial ekonomi kelompok Tani Sumber Makmur berdasarkan kuisioner yang di sebar sebelum dan setelah diadakan Program CSR.

Tabel
Rekapitulasi Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Program SCR
Sebelum dan Sesudah Terlaksana

Sebelum Program SCR Terlaksana		Sesudah Program SCR Terlaksana		
Frekuensi	Persentase (%)	Pola Makan	Frekuensi	Persentase (%)
2	4	1x sehari		0
35	70	2x Sehari	2	4
13	26	3x sehari	36	72
		>3x Sehari	12	24
50	100	Jumlah	50	100
Frekuensi	Persentase (%)	Bentuk Rumah	Frekuensi	Persentase (%)
8	16	Papan		0
38	76	Semipermanen	3	6
4	8	Permanen	47	94
50	100	Jumlah	50	100
Frekuensi	Persentase (%)	Kendaraan Yang Di Gunakan	Frekuensi	Persentase (%)
3	6	Jalan Kaki		0
32	64	Sepeda		0
15	30	Sepeda Motor	46	92
		Roda Empat	4	8
50	100	Jumlah	50	100

Sumber : Olahan Data Tahun 2013

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat penulis simpulkan bahwa dari bentuk implementasi program CSR banyak terjadi perubahan sosial ekonomi masyarakat. Perubahan yang terjadi pada Kelompok Tani Sumber Makmur disebut dengan perubahan sosial. Perubahan tersebut terjadi karena adanya bantuan-bantuan dari program CSR PT. Timah (persero) Tbk. Adapun perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Gemuruh khususnya kelompok

Tani Sumber Makmur seperti pola makan, bentuk rumah, pakaian, kendaraan yang digunakan, perabot rumah dan alat komunikasi yang digunakan :

a. Pola Makan

Rata-rata pola makan Kelompok Tani Sumber Makmur 3x sehari sebanyak 36 responden atau 72%, >3x sehari hanya 12 responden atau 24% dari 50 responden, dan tidak dijumpai lagi yang makan hanya 1x sehari, karena berkat bantuan yang diberikan oleh PT. Timah melalui Program SCR. Sehingga adanya perubahan yang signifikan dari segi pendapatan sehingga pola makan masyarakat kelompok Tani Sumber Makmur meningkat.

b. Bentuk Rumah

Perubahan bagi setiap rumah masyarakat petani di Desa Gemuruh Kecamatan Kundur Barat yaitu rata-rata rumah fisik petani sawah telah permanen yaitu 47 responden menjawab telah permanen bentuk rumahnya atau 94%, sedangkan semi permanennya 3 responden atau 6% dari 50 Responden. Ini jauh meningkat dibandingkan sebelum adanya program SCR, dengan bantuan yang diberikan perekonomian masyarakat kelompok Tani Meningkat sehingga masyarakat mampu untuk membuat rumah permanen.

c. Pakaian

Kelompok Tani Sumber Makmur mereka telah mampu membeli pakaian baru yaitu 2-3x setahun dan mereka mampu membeli beberapa stel baju baik itu buat anak-anaknya maupun petani itu sendiri. Dengan program SCR banyak sekali membantu perekonomian masyarakat Kelompok Tani Sumber Makmur, sehingga masyarakat lebih mudah untuk membeli kebutuhan mereka seperti membeli pakaian baru,.

d. Kendaraan Yang Digunakan

Alat transportasi sekarang rata-rata petani menggunakan sepeda motor yaitu sebanyak 46 responden menggunakan sepeda motor atau 92% sedangkan yang memiliki rodaempahnya 4 responden atau 8% dari 50 responden. Program SCR sangat membantu perekonomian masyarakat Kelompok Tani Sumber Makmur, sehingga taraf hidup perubahan sosial ekonomi masyarakat berubah dari dulunya menggunakan sepeda sebagai alat transportasi sekarang telah menggunakan sepeda motor bahkan sudah ada yang memiliki kendaraan roda empat.

e. Perabot Rumah

Perabot rumah masyarakat Kelompok Tani Sumber Makmur setelah program SCR terlaksana masing-masing para petani telah memiliki isi perabotan rumah tangga seperti TV, Meja tamu dan kursi tamu, kulkas dan perabotlainnya, yang dulunya susah sekali menonton TV, sekarang masing-masing rumah telah memiliki sendiri berseta parabolanya, ini membuktikan bahwa program SCR berjalan dengan baik. Karena perubahan gaya hidup

masyarakat Kelompok Tani Sumber Makmur banyak berubah terutama dari segi perekonomian masyarakatnya.

f. Alat Komunikasi

Adapun alat komunikasi yang digunakan pada masyarakat Kelompok Tani Sumber Makmur adalah Handphone baik itu dirinya maupun anak-anaknya telah memiliki HP sebagai alat komunikasi. Perubahan ini tidak terlepas berkat bantuan yang diberikan oleh PT. Timah melalui program SCR, dulunya hanya melalui pesan yang disampaikan dari orang ke orang untuk berkomunikasi sekarang telah menggunakan HP sebagai alat komunikasi.

Saran

Diharapkan kepada unit Timah Kunder selaku penyelenggara program CSR dapat melaksanakan program secara baik dan tepat sasaran seperti kepada masyarakat tDesa Gemuruh, diharapkan program SCR ini agar tetap berjalan baik sehingga masyarakat Kelompok Tani Sumber Makmur bias lebih mandiri. Program ini juga dapat dijadikan contoh bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia khususnya untuk Kepri dan sekitarnya karena apabila program bantuan yang diberikan dilaksanakan secara tanggung jawab dan jujur maka semua dapat menikmati hasilnya terutama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar J. 2008. *CSR dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ogburn, William F. 1950. *Social with Respect to Culture and Original Nature*. New York; Viking
- Suharto E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Fascho Publishing, Gresik, Indonesia.
- Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 padapasal 74 Tentang Program Corporate Social Responsibility
- <http://www.timah.com/ma/sekilas>